

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA MATERI KEGIATAN POKOK EKONOMI MELALUI METODE
PEMBELAJARAN *SYNDICATE GROUP* SISWA
KELAS VII MTS NEGERI SUNGAI TONANG
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



OLEH

**MARTINA
NIM.10716001066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H / 2011**

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA MATERI KEGIATAN POKOK EKONOMI MELALUI METODE
PEMBELAJARAN *SYNDICATE GROUP* SISWA
KELAS VII MTS NEGERI SUNGAI TONANG
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

**MARTINA
NIM.10716001066**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H / 2011**

ABSTRAK

Martina (2010) : Meningkatkan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kegiatan Pokok Ekonomi Melalui Metode Pembelajaran *Syindicate Group* Siswa Kelas VII MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakang oleh rendahnya aktivitas belajar siswa, ditemui beberapa gejala dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata Ilmu Pengetahuan Sosial, seperti: Adanya sebagian siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, Kurangnya rasa ingin tahu murid tentang materi yang akan dipelajari, Jika guru menerangkan pelajaran siswa hanya mendengarkan tanpa berinisiatif untuk bertanya. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa maka pada penelitian ini diterapkan metode *Syindicate Group*

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan penerapan metode pembelajaran *Syindicate Group* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII MTs. Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar . Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Syindicate Group* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa

Penelitian ini dilakukan tiga siklus dan tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan ini berhasil dengan baik tanpa hambatan, peneliti menyusun Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini adalah : 1) Perencanaan / persiapan tindakan , 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial, ini dilihat dari data awal sebelum tindakan diperoleh rata-rata 50,78% dengan kategori “ Kurang Baik “ karena berada pada rentang 41%-55%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I hanya memperoleh rata-rata 64,84% dengan kategori “ cukup baik “ karena berada pada rentang 56%-75%. Siklus II meningkat dengan rata-rata 68,75% dengan kategori “ cukup baik “ karena berada pada rentang 56%-75%. Siklus III meningkat dengan rata-rata 78,90% dengan kategori “ Baik “.

Hal ini menunjukkan bahwa melalui metode *Syindicate Group* ini dapat meningkat aktivitas belajar siswa.

ABSTRACT

Martina (2010): Increasing Learning Activities of Social Science for the Material the Main Activities of Economy through Syndicate Group Learning Method at Seventh Year of MTsN Sungai Tonang District of Kampar Utara Kampar Regency.

This research was motivated by the low of students' learning activities, there were some symptoms in teaching and learning especially in the subject of Social Sciences, such as: presence of some students who lack enthusiasm in participating in the learning process, lack of curiosity about the material that students will learn, if teachers explain the lesson students just listen without the initiative to ask. To enhance students' learning activity in this study applied the method Syndicate Group.

The formulation of the problem in this research is the application of Syndicate Group learning methods to enhance students' learning activities in seventh year of MTsN Tonang district of Kampar Utara Kampar regency. As the subject of this research is a class seventh year for the school year 2010/2011 with the number of students as many as 16 people while the object of this research is the application of the Syndicate Group method to enhance student learning activities.

This research was conducted in three cycles and each cycle is conducted two meetings. To make this action research is done well without any barriers, the writer compiles some stages through which this research, they are: 1) Planning / preparation for action, 2) Implementation of action, 3) observation, 4) Reflection.

Based on research results, it can be seen that the increase in student learning activities in the lessons of social science, is seen from preliminary data obtained prior to action on average 50.78% with the category "Weak" because it is on vulnerable 41% -55%, after the action on the cycle I only get an average of 64.84% with the category "good enough" because it is in the range 56% -75%. Cycle II increased by an average of 68.75% with the category "good enough" because it is in the range 56% -75%. Third cycle increased by an average of 78.90% with the category "Good."

This shows that through this Group Syndicate method can increase students' learning activities.

ملخص

مارتينا (2010): تحسين أنشطة دراسة العلوم الاجتماعية للمادة الأنشطة الرئيسية للإقتصاد من خلال طريقة التدريس نقابة مجموعة لطلبة الصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية سونغاي تونانغ مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار.

وقد أثار هذا البحث من قبل الطالب الظهر أنشطة التعلم، والتقى بعض الأعراض في التعليم والتعلم وخاصة في نظر العلوم الاجتماعية ، مثل : وجود بعض الطلاب الذين يفتقرون إلى الحماسة في المشاركة في عملية التعلم، ونقص الفضول حول المواد التي فالطلاب سوف يتعلمون، إذا المعلمين شرح الطلاب الدرس مجرد الاستماع من دون المبادرة إلى طرحها. لتعزيز نشاط تعلم الطلاب في هذه الدراسة تطبيق أسلوب نقابة مجموعة

وكانت صياغة المشكلة في هذا البحث هو تطبيق أساليب التعلم نقابة مجموعة هل يمكن أن تحسن مجموعة لطلبة الصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية سونغاي تونانغ مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار. وموضوع هذا البحث هو طالب السابع فئة من العام الدراسي 2011/2010 مع عدد من الطلاب ما يصل الى 16 شخصا في حين أن الهدف من هذا البحث هو تطبيق طريقة نقابة مجموعة لتحسين تعلم الطلاب الأنشطة.

وقد أجريت هذه الدراسة في ثلاث دورات كل دورة وأجرت اجتماعين للبحوث العمل من الأفضل القيام بلا حواجز، والباحثون من خلالها جميع مراحل هذا البحث هي : (1) التخطيط ، (2) تنفيذ الخطوة، (3) المراقبة ، (4) التأمل

بناء على نتائج البحث، ويمكن أن نرى إلى الزيادة في تعلم الطلاب الأنشطة في دروس العلوم الاجتماعية، من البيانات الأولية التي تم الحصول عليها قبل العمل على في المائة 50.78 متوسط مع فئة "ضعيف" لأنه على في المائة 41 ضعفا 55 في المائة، بعد العمل على دورة أحصل فقط في المتوسط 64،84 في المائة من الصنف "مقبول" لأنه في نطاق 56 في المائة - 75 في المائة. دورة الثاني زادت بمعدل 68،75 في المائة مع "جيدة بما فيه الكفاية" فئة لأنه في نطاق 75- في المائة 56 في المائة، كما زادت دورة الثالثة بمعدل 78،90 في المائة مع فئة "جيد".

وهذا يدل على أنه من خلال هذه الطريقة يمكن أن تزيد نقابة مجموعة أنشطة تعلم الطلاب.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	
PENGHARGAAN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis	10
B. Hipotesis Tindakan	20
C. Penelitian yang Relepan	21
D. Indikator Keberhasilan	22

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian.....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
C. Tempat Penelitian	24
D. Rancangan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Analisa Data	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	38

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang menarik untuk diteliti. Hal ini disebabkan pendidikan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia. Selain itu, banyak aspek pendidikan yang perlu untuk dikembangkan secara berkesinambungan agar pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada.

Inti dari proses pendidikan secara umum adalah guru mengajar. Sedangkan inti dari proses pengajaran itu pada hakikatnya adalah siswa belajar. Sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar atau disingkat PBM.¹ Ungkapan ini jelas menunjukkan bahwa belajar dan mengajar merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam pelaksanaan pendidikan.

Belajar pada dasarnya merupakan suatu rangkaian kegiatan respons yang terjadi dalam proses belajar mengajar, yang menimbulkan perubahan tingkah laku pada diri individu sebagai akibat dari pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya.

Belajar bukanlah merupakan konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi kedalam pikiran (otak) murid, belajar memerlukan keterlibatan mental

¹ Muhammad Ali, *guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2008, hlm: 1

kerja siswa sendiri. Penjelasan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan belajar aktif.

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecendrungan untuk cepat lupa apa yang telah diberikan oleh guru. Maka diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru.

Belajar cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh filsaf kenamaan dari Cina, Konfusius. Dia menyatakan: *Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya faham*²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya aktifitas belajar yang baik maka siswa akan belajar lebih aktif dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Untuk aktivitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan

² Hisyam Zaini, *Strategi pembelajaran Aktif*, Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, Yogyakarta, 2008, hlm. Xiv

sosial. Hal ini juga sejalan yang dinyatakan oleh Oemar Hamalik bahwa penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena:

1. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral
3. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa
4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
5. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis
6. Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistis dan pengajaran disekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan dimasyarakat.³

Kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan terutama disekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru agar siswa menjadi aktif. Ia adalah seorang pemimpin yang harus mengatur, mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk menciptakan suasana yang aktif dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode yang tepat yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu supaya siswa mau bertanya tentang materi yang sedang dipelajari terlebih dahulu kepada teman sekelompoknya, bersemangat dalam mengerjakan latihan serta mempunyai tanggung jawab dengan tugas dan kelompoknya.⁴

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Rosda. 2004. hlm 175

⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta, 2003, hlm. 73

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi perilaku terpuji dapat dilakukan tidak berurutan. Peran semua unsur sekolah, orang tua, siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, termasuk di dalam Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Sedangkan tujuannya adalah:

- 1) Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- 2) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
- 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun internasional⁵

Di MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, seharusnya dalam melaksanakan pembelajaran siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, memiliki respon yang bagus dalam proses pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan berinisiatif untuk bertanya serta mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa kenyataan yang terjadi dilapangan masih jauh dari harapan-harapan yang ada. Kegiatan belajar

⁵ Arni fajar, *Portofolio dalam pembelajaran IPS*, (Bandung, PT.Remaja Karya,2004), hal.110

merupakan sebahagian dari proses pendidikan bagi anak, dewasa ini semakin mengalami kemunduran. Belajar semakin dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan dan tidak berkembang. Pada tiap sekolah, situasi tidak jauh berbeda, anak-anak umumnya kurang memiliki kreatifitas dan kurang aktif dalam belajar, salah satunya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Guru masih menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan media pengajaran atau metode lainnya yang membuat anak belajar menyenangkan atau membuat anak menjadi aktif. Ada juga guru dalam proses pembelajaran siswa hanya disuruh mencatat dan keluar meninggalkan kelas, sehingga anak menjadi bosan. Hal tersebut menyebabkan murid jenuh dengan pembelajaran yang kurang aktif.

Berdasarkan pengalaman selama peneliti bertugas di MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai siswa
2. Adanya sebagian siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS).
3. Kurangnya rasa ingin tahu murid tentang materi yang akan dipelajari
4. Jika guru menerangkan pelajaran siswa hanya mendengarkan tanpa berinisiatif untuk bertanya.

5. Sistem pembelajaran yang digunakan masih sistem monoton (metode yang tidak bervariasi), sehingga murid lebih banyak diam dan menerima apa adanya, tidak adanya kreatifitas dan keaktifan murid.

Dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) cenderung rendah. Untuk itu, melalui penelitian ini penulis berusaha untuk memperbaiki aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran *Syindicate Group*.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik melakukan suatu penelitian tindakan upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran melalui metode pembelajaran *Syindicate Group* dengan judul “**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KEGIATAN POKOK EKONOMI MELALUI METODE PEMBELAJARAN SYINDICATE GROUP SISWA KELAS VII MTS NEGERI SUNGAI TONANG KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR**”

B. Defenisi Istilah

Untuk lebih terarah dan lebih memahami istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk menghindari kesalah pahaman maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁶ Jadi yang dimaksud dengan meningkatkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar Siswa

2. Aktivitas Belajar

Hartono menjelaskan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, dan mengemukakan gagasan.⁷

3. Metode *Syndicate Group*

Merupakan metode pembelajaran yang membiasakan cara belajar bersama, tiap kelompok saling membagikan pengalaman, belajar bertanggung jawab.⁸

⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 2002, hlm. 1198

⁷ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafra, 2008, hlm. 11

⁸ Buchari Alma, *Guru professional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 68

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *Syndicate Group* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu pengetahuan sosial pada materi kegiatan pokok ekonomi Siswa kelas VII MTs.Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *Syndicate Group* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan pokok ekonomi Siswa Kelas VII MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam

meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan pokok ekonomi.

- c. Bagi pihak guru, penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan guna untuk meningkatkan mutu sekolah dalam rangka menentukan strategi yang baik.
- e. Untuk melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi akhir SI (strata satu), penulis pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan IPS-Ekonomi UIN SUSKA.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran *Syindicate Group*

Metode yang paling baik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah metode yang sesuai dengan pokok bahasan yang dipelajari. Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seseorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok/klasikan, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.¹

Metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.² Menurut Asnely Ilyas dalam Abdul Majid metode diistilahkan dengan *At-Thariqah* yang berarti jalan atau cara yang ditempuh.³

Menurut Mulyasa diskusi kelompok kecil merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang sering digunakan, yang melibatkan sekitar 3

¹ Ahmadi, Abu dan Joko Tri Pasetya, *Strategi belajar mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005 hal 52

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2004 halm 76

³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Remaja Rosda karya, Bandung, 2006, Hlm. 135

sampai enam orang peserta dalam setiap kelompok, berlangsung secara informal sehingga setiap anggota dapat berkomunikasi langsung dengan anggota lain dan memiliki tujuan yang dicapai dengan kerja sama antar anggota kelompok.⁴

Buchari Alma menjelaskan metode pembelajaran *Syindicate group* merupakan metode pembelajaran yang membiasakan cara belajar bersama, tiap kelompok saling membagi pengalaman, belajar bertanggung jawab. Lebih lanjut Buchari Alma menjelaskan ada beberapa sintak metode pembelajaran *Syindicate Group* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6
- b. Guru menjelaskan garis besar problema kepada siswa yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- c. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- d. Guru meminta setiap kelompok atau *Syindicate* untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh gurunya
- e. Satu persatu kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan
- f. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok.⁵

2. Kelebihan metode pembelajaran *Syindicate Group*

- a. Siswa belajar bermusyawarah
- b. Siswa mendapat kesempatan untuk menguji tingkat pengetahuan masing-masing

⁴ Mulyasa, *Menjadi guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda Karya, 2007 hal 89

⁵ *Loc.Cit*, hlm.68

- c. Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran.

3. Kelemahan metode pembelajaran *Syindicate Group*

- a. Mungkin ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas dengan baik
- b. Kesulitan dalam menyimpulkan sering menyebabkan tidak ada penyelesaian
- c. Memerlukan waktu yang banyak
- d. Menuntut kesanggupan guru untuk mengontrol secara teliti keterlibatan siswanya.

4. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar dalam kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan. Aktivitas dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan yang mereka pelajari.⁶ Menurut Sardiman aktivitas merupakan prinsip atau asas yang

⁶ Oemar Hamalik, *Opcit*, hlm xvi

sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.⁷

Nasution juga mengatakan bahwa aktivitas merupakan asas terpenting dalam belajar, sebab belajar merupakan suatu kegiatan, dan tanpa kegiatan tidak mungkin seseorang itu belajar.⁸ Menurut Nana Sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, baik pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya serta daya penerimaannya.⁹

Dave Maier dalam Martinis Yamin mengatakan bahwa belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan dan kearifan menjadi keaktifan.¹⁰ Kemudian Sardiman menegaskan bahwa aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadinya perubahan tingkah laku yang baru.¹¹

Berdasarkan pendapat tersebut penulis kemukakan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial baik itu aktivitas fisik (jasmani) maupun aktivitas mental (rohani) sehingga terjadinya perubahan tingkah laku yang baru. Dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, aktivitas belajar mengandung beberapa prinsip atau asas, diantaranya:

1. Menurut pandangan ilmu jiwa lama, aktivitas didominasi oleh guru

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2001, hlm.21

⁸ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.86

⁹ Nana Sudjana, Op. Cit, hlm 28

¹⁰ Martinis Yamin, *Kiat Membelajaran Siswa*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2007, hlm. 75

¹¹ Sardiman, Op. Cit hlm .98

2. Menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa.¹²

Aktivitas belajar siswa mencakup dua aspek yang tidak dapat dipisahkan, yakni aktivitas mental (emosional-intelektual-sosial) dan aktivitas motorik (gerak fisik) kedua aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain, saling mengisi dan menentukan.¹³ Oleh karena itu keliru bila kita berpendapat optimalnya aktivitas siswa aktif dilihat dari gerakan motorik atau kegiatan mental saja.

Aktivitas mental (psikis) adalah jika daya jiwanya bekerja secara aktif. Seperti: mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengangkasikan ketentuan satu dengan yang lainnya dan sebagainya.¹⁴ Sedangkan aktivitas motorik (fisik) adalah siswa giat, aktif anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja seperti: melakukan percobaan, mencatat, dan sebagainya.¹⁵

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yaitu faktor internal (di dalam diri siswa) dan faktor eksternal (di luar diri siswa).¹⁶

1. Faktor Internal

- a. Faktor Fisikologis, yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa.

¹² *Ibid*, hlm 101

¹³ Nana Sudjana, Model-model Mengajar CBSA, PT Sinar Baru, Bandung, 1991, hlm.3

¹⁴ Ahmad Rohani, Pengelolaan Pengajaran, PT Rineka cipta, Jakarta, 2004, hlm.7

¹⁵ *Ibid* hlm. 6

¹⁶ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, Teori Belajar dan Pembelajaran, AR-RUZZ MEDIA, Jakarta, 2007, hlm 19

Kondisi fisik berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa. Sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapinya hasil belajar yang maksimal.

b. Faktor Psikologis

1) Intelekgensi / Kecerdasan siswa

Intelegensi diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik ransangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.¹⁷ Intelengensi meupakan faktor penting dalam proses belajar siswa yang akan menentukan kualitas belajarnya. Siswa yang mempunyai intelegensi tinggi berpeluang besar meraih sukses dalam belajar dari pada yang tingkat intelengensinya rendah.

2) Motivasi

Motivasi adalah proses didalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, karena motivasi merupakan salah satu penentu hasil belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan maka makin berhasil pelajaran itu.¹⁸

3) Minat

¹⁷ Ibid, hlm .76

¹⁸ Nasution , Op,Cit, hlm.76

Minat (interest) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang tidak berminat untuk belajar tidak akan bersemangat dalam proses pembelajaran dan bahkan tidak mau belajar.

4) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya. Baik secara positif maupun negative.

5) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Kemampuan baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau terlatih. Bakat besar pengaruhnya dalam belajar, jika pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik, karena siswa tersebut senang belajar

2. Faktor eksternal

a. Faktor keluarga

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, akan menyebabkan anak kurang bergairah dalam belajar dan

hasil yang didapatkan tidak akan memuaskan. Begitu juga dengan orang tua yang mendidik anaknya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang tidak benar

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang baik akan berpengaruh terhadap kelancaran belajar serta keberhasilan anak. Relasi yang baik adalah relasi yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai bimbingan dan hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

3) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokoknya kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anaknya terganggu sehingga belajarnya juga terganggu.

4) Latar belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan dalam kehidupan keluarga juga turut mempengaruhi belajar anak. Keluarga harus menanamkan kebiasaan dan pendidikan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

5) Dorongan orang tua

Anak yang sedang belajar perlu dorongan orang tua, bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah.

b. Faktor Sekolah

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus didahului didalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode harus tepat, efektif dan efisien.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan baahn ajar itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.¹⁹

3) Alat Pengajaran

Alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat diperlukan, agar guru dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

4) Relasi siswa dengan guru

Relasi guru yang baik terhadap siswa, menyebabkan siswa menyukai gurunya, mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

¹⁹ Slameto, *Op.Cit*, hlm. 65

5) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

6) Keadaan gedung adalah Variasi karakteristik siswa, menuntut keadaan gedung yang memadai dalam setiap kelas. Siswa tidak akan bisa belajar dengan nyaman kalau tidak memadai.

7) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah baik pagi, siang, sore / malam hari.

8) Tugas rumah

Guru yang terlalu banyak memberikan tugas rumah akan mengganggu anak untuk melakukan kegiatan yang lain.

c. Faktor masyarakat

1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap pribadinya. Tetapi jika kegiatan terlalu banyak maka belajarnya akan terganggu.

2) Media Massa

Media Massa yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya. Sebaliknya massa media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa dan belajarnya.

3) Teman bergaul

Siswa dapat belajar dengan baik, apabila mempunyai teman bergaul yang baik pula.

4) Bentuk kehidupan Masyarakat yang tidak terpelajar, pejudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek terhadap siswa yang berada dilingkungan tersebut dan begitu juga sebaliknya.

5. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.²⁰

6. Materi Kegiatan Pokok Ekonomi

Merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang beragam.²¹

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan metode pembelajaran *Syndicate Group* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu pengetahuan sosial pada materi kegiatan pokok ekonomi Siswa kelas VII MTs.Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

²⁰ Abdul Aziz, *Metode-Metode dan Model-Model mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung ; Alfabeta, 2009, hlm.137

²¹ Muh.Nurdin *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pusat Pembukuan, Jakarta, 2008, hlm. 251

C. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan pendapat yang berhubungan dengan judul penulis yaitu Penggunaan metode *Syindicate Group* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan pokok ekonomi Siswa Kelas VII MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Dalam hal ini penelitian tentang aktivitas belajar juga pernah diteliti oleh Megawati Nasution (2007) Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Senapelan Kota Pekanbaru. Penelitian tersebut dihadapkan pada permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa. Setelah melakukan penerapan metode aktivitas belajar meningkat, ini dilihat dari data yang diperoleh sebelum tindakan 41,6%, setelah penerapan metode siklus pertama 62,5%, siklus kedua 75% dan siklus ketiga aktivitas belajar siswa cukup bagus dengan memperoleh skor 80 %.

Penelitian yang berjudul Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran MTK kelas III SDN Pulau kopung Kab Kuansing oleh Perilasani (2008) dapat meningkat aktivitas belajar siswa. Amalia Sitorus (2007) dengan judul Meningkatkan Aktivitas Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Fiqih Dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekanbaru, dengan hasil penelitian tergolong cukup baik dengan persentase 65%. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervi Deliza (2009) dengan judul penelitian meningkatkan aktivitas belajar pada pelajaran aqidah akhlak melalui metode diskusi kelompok kecil dimana permasalahannya rendahnya aktivitas siswa. Penelitian ini dilakukan tiga siklus

dan tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Adapun hasil dari siklus tersebut adalah siklus I diperoleh nilai klasikal 50,13, siklus II diperoleh nilai klasikal 67,18 dan siklus III 77,00 dalam kategori cukup tinggi.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya pada bahasan kegiatan pokok ekonomi dikelas VII MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan kampar Utara Kabupaten kampar. Maka ada beberapa indikator dikatakannya penelitian ini berhasil, yaitu:

Indikator keberhasilan guru adalah :

1. Guru membagi siswa beberapa kelompok
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar
4. Guru memanggil satu persatu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas
5. Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok
6. Guru menyimpulkan pelajaran

Adapun indicator keberhasilan siswa adalah:

1. Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius

2. Siswa mengerjakan tugas dengan baik
3. Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami
4. Siswa mencatat hal – hal yang penting dalam proses belajar mengajar
5. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar
6. Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir
7. Siswa berdiskusi/bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
8. Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan yaitu 75%²²

²² Mulyasa , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : PT.Remaja Rusda Karya, 2008.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini adalah “Penelitian Tindakan Kelas” (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansi, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsyanawiyah Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Syindicat Group* pada materi kegiatan pokok ekonomi di Madrasah Tsyanawiyah Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas VII MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

D. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Waktu yang direncanakan mulai bulan September sampai Februari 2011. Mata pelajaran yang diteliti Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi kegiatan pokok ekonomi. Penelitian ini dilakukan tiga siklus dan tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsyanawiyah Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010/2011 pada jadwal semester I. Menurut data yang peneliti dapat sebelum tindakan ternyata persentase aktivitas belajar siswa kriteria dalam kelas baru mencapai 50,78 %.

2. Variabel Yang Diselidiki

Penelitian ini terdiri dua variabel yaitu penerapan metode *Syindicate Group* yang merupakan variabel X (variabel bebas) aktivitas belajar siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan variabel Y (variabel terikat).

3. Rencana Tindakan

Penelitian ini akan direncanakan akan dilakukan pada bulan september sampai february 2011. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 x pertemuan. Hal ini dimaksud agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan penerapan pembelajaran yang diteliti.

a. Perencanaan / Persiapan tindakan

Dalam tahapan perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dan Silabus dengan standar kompetensi memahami Kegiatan Pokok Ekonomi.
- 2) Guru membuat lembar observasi aktivitas guru dan dan lembar observasi siswa untuk mengukur keberhasilan aktivitas belajar.
- 3) Guru menyusun daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada siswa untuk memancingkan aktivitasnya.
- 4) Mempersiapkan data perhitungan frekuensi, untuk mengukur sampai dimana tingkat keaktifan belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6
- 2) Guru menjelaskan garis besar problema kepada siswa yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- 3) Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- 4) Guru meminta setiap kelompok atau Syindicat untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh gurunya
- 5) Satu persatu kelompok mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan
- 6) Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok.

c. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan penelitian berada bersamaan objek yang diteliti. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati aktivitas siswa dengan mengisi lembar observasi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan analisa, dari hasil apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat Meningkatkan aktivitas siswa kelas VII dalam Kegiatan Pokok Ekonomi pada mata pelajaran IPS melalui metode pembelajaran *Syindicat Group* di MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan kampar utara Kabupaten Kampar.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif atau disebut juga penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk melihat hasil dan perkembangan belajar murid dalam kelas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan cara:

a. Observasi

Cara mengumpulkan data pada penelitian ini adalah melalui observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati aktifitas siswa untuk mengambil data keaktifan siswa secara bertahab. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi nilai atau melihat tingkah laku peserta didik saat terjadinya proses belajar mengajar.

b. Dokumentasi

Yaitu mengenai data siswa, nilai siswa, Jadwal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan lain-lainnya yang berhubungan erat dengan penelitian ini

F. ANALISIS DATA

Setelah diperoleh data dari observasi keaktifan belajar siswa kelas VIII MTs negeri sungai tonang kecamatan kampar utara kabupaten kampar pada

materi “ kegiatan pokok ekonomi” selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria peneilaian hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila 76% - 100% dikatakan baik
2. Apabila 56% - 75% dikatakan cukup baik
3. Apabila 40% - 55% dikatakan kurang baik
4. Apabila 40% kebawah tergolong tidak baik.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998. Hal 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan persaingan dan ketidakpastian.

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Sungai Tonang adalah satuan pendidikan formal yang telah diakui *Undang-Undang RI* No: 20 Tahun 2005 Pasal 12 ayat 5 *disebutkan* “ Pendidikan Dasar berbentuk sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat”.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Sungai Tonang selalu dan terus berbenah diri guna mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil musyawarah masyarakat RK IV Sungai Tonang Kedesaan Muara Jalai Tanggal 12 April 1987, memutuskan bahwa pada tahun

pelajaran 1987 / 1988 didirikanlah MTs RK IV Sungai Tonang Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar dengan Kepala Madrasah waktu itu adalah seorang Pensiunan Kandepag TK II Kabupaten Kampar yaitu Bapak MUKHTAR, B sampai pada tahun 1993.

Dengan tingginya animo masyarakat, MTs Sungai Tonang Pada awalnya menerima murid 1 (Satu) Kelas, yang berjumlah 32 orang siswa baru, laki – laki 12 orang, perempuan sebanyak 20 orang Karena tidak adanya RKB maka di pinjamlah Gedung MDA yang pada waktu itu namanya Surau lintang. Paginya MTs dan sorenya MDA, sampai sekarang MTs Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara sudah mempunyai alumni hampir 1000 orang bahkan murid yang tertua beberapa orang sekarang ini mengabdikan pula di MTs Negri Sungai Tonang.

Semenjak berdirinya MTs Sungai Tonang Tahun 1987 sampai sekarang sudah beberapa kali di adakan pergantian Kepala Sekolah baik oleh masyarakat dalam hal ini BP 3 maupun oleh Pemerintahan yaitu Kandepag Kabupaten Kampar, seperti Tahun Pelajaran 1987 / 1988 – 1991 / 1992 adalah Bapak MUKHTAR, B, Tahun Pelajaran 1992 / 1993 – 1994 / 1995 adalah Bapak Drs. H. AMINULLAH RAHMAT, Tahun Pelajaran 1995 / 1996 – 1999 / 2000 adalah Bapak Drs. MUHAMMAD RADHI, Tahun Pelajaran 2000 / 2001 – 2006 / 2007 adalah Bapak Drs. KHAIDIR dan pada Tahun Pelajaran 2007 sampai sekarang adalah Bapak Drs. MASNUR YAZID, M.Pd serta perubahan Status mulai dari Terdaftar, diakui dan penegerian seperti sekarang ini yang sudah mempunyai gedung baru yang untuk pertama kalinya Gedung MTs Sungai Tonang dibangun

oleh Dinas P dan K melalui Basic Education Project, pada tahun 2003 dan pada tahun berikutnya MTs Sungai Tonang mendapat perhatian serius dari Kanwil Depag Propinsi Riau dan Depag Kabupaten Kampar dengan membangun berbagai macam fasilitas dan Alhamdulillah sampai sekarang sudah mempunyai 6 Ruang Kelas Belajar (R K B) serta fasilitas lainnya yang sangat mendukung.

MTs Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara untuk Tahun Pelajaran 2007 / 2008 memiliki siswa sebanyak 131 orang, dengan tenaga pengajar sebanyak 22 orang sesuai dengan disiplin ilmu dan tenaga administrasi sebanyak 2 orang.

Berkat Rahmat Allah SWT serta kerja keras dari berbagai pihak maka pada Hari Senen, tanggal 06 April 2009 telah dilakukan Peresmian Kenegerian dari MTs Sungai Tonang yang menjadi MTsN Sungai Tonang yang di resmikan oleh Bapak Bupati Kampar yang juga di hadiri oleh Bapak Ka. Kanwil Dep. Agama Propinsi Riau beserta para undangan lainnya.

MTsN Sungai Tonang pada saat ini telah memiliki sarana dan prasarana yang antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah.
2. Ruang Majelis Guru
3. Ruang Tata Usaha.
4. Ruang Kelas Belajar yang berjumlah 6 (Enam) R K B.
5. Ruang Labor I P A (belum ada alat labor).
6. Ruang Labor Komputer

7. Ruang Perpustakaan.
8. Penunjang sarana ibadah Mushalla belum selesai

2. Visi dan Misi MTsN Sungai Tonang

Visi dan Misi MTs Negeri Sungai Tonang kecamatan kampar utara kabupaten kampar:

- a. Visi : Terwujudnya MTs Negeri Sungai Tonang sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- b. Misi :
 - Meningkatkan profesionalisme guru dalam setiap bidang
 - Membangun sarana prasarana belajar yang lengkap
 - Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama secara nyata.
 - Menjalin kerjasama yang harmonis antara sekolah.masyarakat dan pemerintah.

3. Keadaan Guru MTsNegeri Sungai Tonang Tahun ajaran 2010/ 2011

Guru yang mengajar sangat bervariasi baik latar belakang pendidikan maupun status kepegawaian. Ada guru PNS, kontrak, honor komite depag dan honor madrasah. Sedangkan pendidikan guru rata-rata SI, bahkan sekarang ada yang sedang mengikuti pogram S2. Namun Alhamdulillah bagi guru-guru yang belum sempat meraih gelar S1 sekarang sedang mengikuti kuliah, ada yang beasiswa dari depag, ada yang beasiswa dari diknas, dan bahkan ada yang menggunakan biaya sendiri, agar lebih jelas data guru bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.I
Data Guru MTs Negeri Sungai Tonang T.A 2010/2011Kecamatan Kampar
Utara Kab. Kampar

No	NAMA / NIP	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Drs. Masnur Yazid NIP.196703041993031006	Kepala Sekolah	SII
2	H.Safnir, S.Pd Nip.196010201987031003	W.K. Sarana	SI
3	Dra. Mardiah 150 304 058	Wali Kelas	SI
4	Syafiuddin, S.Kom NIP.196907072001121001	Kep.Tata Usaha	SI
5	Nurkholis, SE Nip.150386159	WK. Kep.Sekolah	SI
6	Dra.Nurmailis Nip.150391073	Kep.Pustaka	SI
7	Yusraini, S.Ag NIP. 150 429 738	Guru Bid Studi	SI
8	Suraji Haryanto, SE NIP.197601172009121002	Guru Bid Studi	SI
9	Yulisman S.Pd.I NIP.198101032009121000	Guru Bid Studi	SI
10	Elva Yanti, S.Pd NIP.198510242009122005	Guru Bid Studi	SI
11	Elkasmira, S.Si NIP.198209152009122005	Guru Bid Studi	SI
12	Rosmi. S.Pd.I Nip.150412967	Guru Bid Studi	S1
13	Yuzrizal NIP.197403212005011005	Bendahara	SMA
14	Hendra Sukma NIP.197707132003121002	Tata Usaha	SMA
15	Nurhayati, S.Ag	Guru Bid Studi	S1
16	Islami, BA	Guru Bid Studi	DIPLOMA
17	Yusnelli, SPi	Guru Bid Studi	S1
18	Nurhidayah, S.PdI	Guru Bid Studi	S1
19	Martina	Guru Bid Studi	M.A
20	Helli Yusra, A.Ma	Guru Bid Studi	D 2
21	Mazlina Ria, SE	Guru Bid Studi	S1
22	Rina Hartati, SE	Guru Bid Studi	S1
23	Angriana Novira, S.PdI	Guru Bid Studi	S1
24	Etika Ulya, S.Pd	Guru Bid Studi	S1
25	Ratna Wilis	Stap TU	SMA
26	LaiLa Cordiati, A.Ma	Stap TU	D2

4. Keadaan Murid MTsN Sungai Tonang Tahun ajaran 2010 / 2011

Sebagian besar murid MTsN Sungai Tonang adalah dari keluarga ekonomi menengah kebawah sehingga memerlukan keasabaran dan keuletan guru untuk menumbuhkan keaktifan serta kreatifitas siswa.

Tabel IV.2
Data Murid MTs Negeri Sungai Tonang T.A 2010/2011

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Jmlh Rombel
1	VII	13	20	33	2
2	VIII	13	19	32	2
3	IX	16	23	39	2
Total		42	62	104	6

4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga tersebut, dengan adanya KTSP maka proses pembelajaran menjadi lebih terarah pada tujuan yang dimaksud.

MTs Negeri Sungai Tonang menggunakan KSTP 2006 yang diterapkan melalui kelas VII sampai kelas IX meliputi mata pelajaran :

1. Pendidikan Agama Islam:

- a. Aqidah Akhlak
- b. Fiqih
- c. Alqur'an Hadis
- d. Sejarah Kebudayaan Islam

- e. Tahfiz
- 2. Bahasa Indonesia
- 3. Bahasa Inggris
- 4. Bahasa Arab
- 5. Matematika
- 6. Sains
- 7. Ilmu Pengetahuan Sosial
- 8. Pendidikan Kewarganegaraan
- 9. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- 10. Seni budaya

5. SARANA PRASARANA

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri Sungai Tonang adalah:

Tabel IV.3
Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tonang

NO	SARANA PRASARANA	JUMLAH
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Majelis Guru dan Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Musollah	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Labor IPA	1
7.	Labor Komputer	1
8.	Wc Guru	1
9.	Wc Siswa	2

B. Hasil Penelitian

1. Aktifitas Belajar Murid Pada Sebelum Tindakan

Sebelum penerapan metode *Syindicate Group* dalam proses pembelajaran IPS, guru hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah, sehingga murid hanya diam mendengarkan tanpa mau bertanya tentang apa yang dipelajari. Setelah dilakukan observasi terhadap tingkat aktifitas sebagai dasar untuk melakukan penelitian dengan penerapan metode *Syindicate Group* ternyata aktifitas belajar murid meningkat. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut:

TABEL IV.4
Aktifitas belajar IPS siswa kelas VII Pada Sebelum Tindakan

No	Kode Sampel	Indikator								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	DF	0	1	1	1	0	0	1	0	4
2	FE	1	0	0	1	1	1	0	1	5
3	JD	0	1	0	1	1	0	0	0	3
4	FK	1	0	1	0	0	0	1	0	3
5	MS	1	1	0	1	1	1	0	1	6
6	NR	1	0	0	0	0	1	1	1	4
7	NS	0	0	1	0	1	1	1	0	4
8	NZ	0	1	0	1	0	0	0	1	3
9	NH	0	1	0	0	1	1	1	0	4
10	RH	1	0	1	0	0	0	1	1	4
11	RS	1	1	1	1	0	1	0	0	5
12	RT	1	1	0	0	0	0	1	1	4
13	SC	0	0	0	1	1	1	1	1	5
14	YT	1	0	1	0	1	0	0	0	3
15	RM	0	1	1	0	0	1	0	1	4
16	M.H	0	0	0	1	1	1	0	1	4
Jumlah		8	8	7	8	8	9	8	9	65
Rata-rata		50 %	50%	43,75%	50%	50 %	56,25%	50%	56,25%	5078%

Sumber data Oservasi 2010

Menghitung persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{8}{16} \times 100 \%$$

$$P = \frac{800}{16}$$

$$P = 50 \%$$

Keterangan indikator siswa:

1. Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius.
2. Siswa mengerjakan tugas dengan baik .
3. Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami.
4. Siswa mencatat hal – hal yang penting dalam proses belajar mengajar.
5. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar.
6. Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir.
7. Siswa berdiskusi/bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
8. Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.

Keterangan indikator aktifitas belajar siswa

1. Siswa yang aktif diberi nilai 1
2. Siswa yang tidak aktif diberi nilai 0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas VII pada materi pelajaran IPS secara klasikal pada sebelum tindakan hanya mencapai 50,78 %. Berdasarkan rentan persentase yang dikemukakan pada bab III maka aktivitas siswa tergolong “ Rendah “ karena skor 50,78% berada pada rentang 40% - 50%. Artinya aktivitas belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah diterapkan yaitu 75%. Untuk itu dalam penelitian ini penulis akan memperbaiki aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Metode *Syindicat Group*. Untuk lebih jelas hasil penelitian pada siklus I, II dan III penulis menjelaskan dibawah ini:

2. Deskripsi Siklus I

a. Siklus I pertemuan I (pelaksanaan Tindakan)

1) Pertemuan I (21 September 2010)

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 21september 2010 sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan dikelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri Sungai tonang kecamatan kampar Utara Kabupaten Kampar yang mana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

Pokok bahasan yang dibahas yaitu mendiskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi konsumsi, produksi, distribusi barang dan jasa dengan kompetensi Memahami kegiatan pokok masyarakat.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada aktivitas siswa yang diamati adalah penerapan metode *Syindicate Group* oleh siswa dan guru.

Pelaksanaan metode *Syindicate Group* oleh guru diobservasi oleh teman sejawat. Sedangkan dalam pelaksanaan metode *Syindicate Group* oleh murid diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Pelaksanaan metode *Syindicate Group* oleh guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran pada siklus pertama pertemuan pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 Menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b. Tanya jawab tentang usaha yang dilakukan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan.
- c. Guru menjelaskan cara Pelaksanaan metode *Syindicate Group* kepada siswa.

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6.

- b. Guru menjelaskan garis besar problema kepada siswa yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- c. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- d. Guru meminta setiap kelompok atau Syindicate untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh gurunya.
- e. Satu persatu kelompok mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- f. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok .

3. Penutup (15 Menit)

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- b. guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran pada hari ini serta guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

2) Data observasi aktivitas belajar siswa pertemuan I

TABEL IV.5
Aktifitas belajar IPS siswa kelas VII Pada siklus I Pertemuan I

No	Indikator	Siklus I	
		Pertemuan I	
		Jumlah	%
1	Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius	10	62, 5%
2	Siswa mengerjakan tugas dengan baik	9	56, 25%
3	Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami	9	56, 25%
4	mencatat hal – hal yang penting dalam proses belajar mengajar	10	62, 5%
5	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar	9	56, 25%
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir	11	68, 75%
7	Siswa berdiskusi / bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	10	62, 5%
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.	10	62, 5%
	Jumlah Rata-rata	78	60, 93%

Sumber hasil data 2010

3) Data Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I

Tabel IV.6
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I	
		Pertemuan I	
		F	
		Y	T
1	Guru membagi siswa beberapa kelompok	1	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	1	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar	1	0
4	Guru memanggil satu persatu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	0	1
5	Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok	0	1
6	Guru menyimpulkan pelajaran	0	1
	Jumlah	3	3
	Rata-rata	50%	50%

Sumber: data dari hasil observasi 2010

b. Siklus 1 Pertemuan II (Pelaksanaan Tindakan)

1) Pertemuan II (23 september 2010)

Seperti biasanya sebelum memulai pelajaran guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 Menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa secara bersama – sama dan mengabsen siswa.
- b. Guru memberikan pertanyaan Tanya jawab tentang kegiatan konsumsi dalam keluarga.
- c. Guru menjelaskan cara Pelaksanaan metode *Syindicate Group* kepada siswa.

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6.
- b. Guru menjelaskan garis besar problema kepada siswa yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- c. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- d. Guru meminta setiap kelompok atau *Syindicate* untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh gurunya.
- e. Satu persatu kelompok mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

- f. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok.

3. Penutup (15 Menit)

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti
- b. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran serta guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

2) Data Observasi aktivitas siswa pertemuan II

TABEL IV.7
Aktifitas belajar IPS siswa kelas VII Pada siklus I Pertemuan II

No	Indikator	Siklus I	
		Pertemuan II	
		Jlh	%
1	Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius	12	75%
2	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar	11	68, 75%
3	Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami	9	56, 25%
4	mencatat hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar	10	62, 5%
5	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar	11	68, 75%
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir	11	68, 75%
7	Siswa berdiskusi/bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	12	75%
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.	12	75%
	Jumlah Rata-rata	88	68,75%

Sumber: data dari hasil observasi 2010

3) Data Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II

Tabel IV.8
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I	
		Pertemuan II	
		F	
		Y	T
1	Guru membagi siswa beberapa kelompok	1	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	1	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar	1	0
4	Guru memanggil satu persatu kelompok untuk mempersentasekan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	0	1
5	Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok	0	1
6	Guru menyimpulkan pelajaran	0	1
	Jumlah	3	3
	Rata-rata	50%	50%

Sumber hasil data 2010

c. Observasi Data (Data Rekapitulasi Observasi I dan II)

1. Data Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

TABEL IV.9
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa pada siklus I

No	Indikator	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius	10	62,5	12	75	11	68,75
2	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar	9	56,25	11	68,75	10	62,5
3	Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami	9	56,25	9	56,25	9	56,25
4	Mencatat hal – hal yang penting dalam proses belajar mengajar	10	62,5	10	62,5	10	62,5
5	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar	9	56,25	11	68,75	10	62,5
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir	11	68,75	11	68,75	11	68,75
7	Siswa berdiskusi / bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	10	62,5	12	75	11	68,75
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.	10	62,5	12	75	11	68,75
Jumlah Rata-rata (%)		78	60,93	88	68,75	83	64,84

Sumber: data dari hasil observasi 2010

Tabel diatas, diperoleh rincian Aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 11 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
2. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar dalam kategori ini , setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 10 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.

3. Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami dalam kategori ini , setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 9 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
4. Siswa mencatat hal – hal yang penting dalam proses belajar mengajar dalam kategori ini , setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 10 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
5. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar dalam kategori ini , setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 10 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
6. Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam kategori ini , setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 11 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
7. Siswa berdiskusi / bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kategori ini , setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 11 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
8. Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru dalam kategori ini , setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 11 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.

Berdasarkan Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Mendiskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan

konsumsi, produsen dan distribusi barang dan jasa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Negeri Sungai Tonang diatas diketahui rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 64,84%. Dengan demikian aktivitas belajar siswa meningkat dari 50,78% pada sebelum tindakan menjadi 64,84% pada siklus I.

Walaupun aktivitas belajar siswa meningkat dari sebelum tindakan kesiklus I, tetapi aktivitas belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75 % . Untuk itu dalam penelitian ini penulis akan memperbaiki aktivitas belajar siswa melalui metode *Syindicate Group* pada mata pelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri Sungai Tonang pada Siklus berikutnya, yaitu siklus II.

2. Data Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Data rekapitulasi observasi aktivitas guru melalui metode *Syindicate Group* dalam materi Mendiskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi barang dan jasa siswa kelas Kelas VII MTs Negeri Sungai Tonang pada siklus I dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel IV.10
Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Metode *Syindicate Group* pada siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru membagi siswa beberapa kelompok	1	0	1	0	2	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	1	0	1	0	2	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar	1	0	1	0	2	0
4	Guru memanggil satu persatu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	0	1	0	1	0	2
5	Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok	0	1	0	1	0	2
6	Guru menyimpulkan pelajaran	0	1	0	1	0	2
Jumlah		3	3	3	3	6	6
Rata-rata		50%	50%	50%	50%	50%	50%

Sumber hasil data 2010

Keterangan indicator aktivitas guru:

1. Aktivitas yang dilaksanakan diberi nilai 1
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan diberi nilai 0

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel IV.10, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan dengan guru walaupun masih terdapat kekurangan yang memang membutuhkan perbaikan. Hal ini dapat dilihat aktivitas guru hanya mencapai 50% “Kurang Baik“. Karena sesuai penjelasan Bab III, bahwa 50% berada pada rentang 40% - 55% dikatakan kurang baik berdasarkan hasil pengamatan oleh observer.

d. Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *sindicate group*, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I. Kelemahan yang terjadi pada siklus I yaitu ada beberapa aktivitas guru yang tidak terlaksanakan dengan baik yaitu :

1. Kurangnya penjelasan guru terhadap cara kerja metode pembelajaran metode *Syindicate group* sehingga masih terdapat sebagian siswa yang belum mengerti cara pelaksanaannya, dan masih ada sebagian siswa yang belum mengetahui tugasnya masing-masing.
2. Guru kerang memantau kerja sama setiap kelompok sehingga masih ada siswa yang belum serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengamat, peneliti agar menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan supaya pada siklus II minat belajar siswa dapat meningkat dan lebih memuaskan. Data awal pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Materi Mendiskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produsen dan distribusi barang dan jasa sebelum tindakan hanya mencapai 50,78 %, setelah dilakukan tindakan pada siklus I minat siswa sudah mulai meningkat dengan rata-rata diketahui rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 64,

84%. Dari data tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa proses perbaikan pembelajaran belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan teman sejawat yang menjadi observer dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa siklus I belum seperti harapan dalam penelitian ini walaupun telah terjadinya peningkatan dari tindakan pertama ke tingkat kedua siklus I, berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan rencana tindakan dan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Aktivitas belajar siswa melalui metode *sindicate group* pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan yang bermoral dapat lebih meningkat lagi, maka perlu dilakukan siklus berikutnya yaitu siklus II. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

3. Deskripsi Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I (Pelaksanaan Tindakan)

1) Pertemuan I (28 september 2010)

Siklus II pertemuan kesatu dilaksanakan pada tanggal 28 september 2010 sesuai jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri Sungai tonang kecamatan kampar Utara Kabupaten Kampar yang mana dalam

satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

Pokok bahasan yang dibahas yaitu Mendiskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, distribusi barang dan jasa dengan standar kompetensi Memahami kegiatan ekonomi masyarakat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada aktivitas siswa yang diamati adalah penerapan metode *Syindicate Group* oleh siswa dan guru.

Pelaksanaan metode *Syindicate Group* oleh guru diobservasi oleh teman sejawat. Sedangkan dalam pelaksanaan metode *Syindicate Group* oleh murid diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Pelaksanaan metode *Syindicate Group* oleh guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran pada siklus pertama pertemuan pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 Menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa secara bersama – sama dan mengabsen siswa
 - b. Guru memberikan motivasi dengan mengajukan pertanyaan materi minggu yang lalu sebelum pelajaran dimulai
 - c. Guru menjelaskan cara Pelaksanaan metode *Syindicate Group* kepada siswa

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6
- b. Guru menjelaskan garis besar problema kepada siswa yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- c. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- d. Guru meminta setiap kelompok atau *Syndicate* untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh gurunya
- e. Satu persatu kelompok mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan
- f. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok

3. Penutup (15 Menit)

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- b. guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran serta guru menutup pelajaran dengan salam

2) Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Hasil observer aktivitas belajar IPS siswa kelas VII pada siklus II pertemuan kesatu dapat dilihat pada tabel IV dibawah ini:

Tabel IV.11
Aktifitas belajar IPS siswa kelas VII Pada siklus II Pertemuan III

No	Indikator	Siklus II	
		Pertemuan I	
		Jlh	%
1	Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius	11	68,75
2	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar	9	56,25
3	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar	10	62,5
4	mencatat hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar	11	68,75
5	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar	10	62,5
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir	12	75
7	Siswa berdiskusi/bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	12	75
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.	11	68,75
	Jumlah Rata-rata	86	67,18%

Sumber: Data Hasil 2010

3) Data observer aktivitas guru siklus II pertemuan I

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi yang dilakukan oleh observer. Untuk lebih jelas observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 12
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II	
		Pertemuan I	
		F	
		Y	T
1	Guru membagi siswa beberapa kelompok	1	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	1	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar	1	0
4	Guru memanggil satu persatu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	1	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok	0	1
6	Guru menyimpulkan pelajaran	0	1
	Jumlah	4	2
	Rata-rata	66,67%	33,3%

Sumber: data dari hasil observasi 2010

b. Siklus 1I Pertemuan II (Pelaksanaan Tindakan)

1). Pertemuan II (30 september 2010)

Seperti biasanya sebelum memulai pelajaran guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 Menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa secara bersama – sama dan mengabsen siswa
- b. Guru memberikan motivasi mengingatkan tentang kelangkaan sumber daya
- c. Guru menjelaskan cara Pelaksanaan metode *Syindicate Group* kepada siswa

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6
- b. Guru menjelaskan garis besar problema kepada siswa yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- c. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- d. Guru meminta setiap kelompok atau *Syindicate* untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh gurunya
- e. Satu persatu kelompok mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan

- f. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok

3. Penutup (15 Menit)

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami
- b. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran serta menutup pelajaran dengan salam.

2) Data Observer Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan II

TABEL IV.13
Aktifitas belajar IPS siswa kelas VII Pada siklus II Pertemuan II

No	Indikator	Siklus	
		Pertemuan II	
		Jlh	%
1	Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius/	11	68,75
2	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	11	68,78%
3	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	10	62,5%
4	Mencatat hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar.	11	68,75%
5	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar	10	62,5%
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir.	14	87,5%
7	Siswa berdiskusi/bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).	12	75%
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.	11	68,75%
	Jumlah Rata-rata	90	70,31%

3) Data observer aktivitas guru siklus II pertemuan II

Tabel. IV.14
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II	
		Pertemuan II	
		F	
		Y	T
1	Guru membagi siswa beberapa kelompok	1	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	1	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar	1	0
4	Guru memanggil satu persatu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	1	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok	0	1
6	Guru menyimpulkan pelajaran	1	0
	Jumlah	5	1
	Rata-rata	83, 3%	16, 7%

Sumber: data dari hasil observasi 2010

TABEL IV.15
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa pada siklus II

No	Indikator	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius.	11	68,75	11	68,75	11	68,75
2	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	9	56,25	11	68,78	10	62,5
3	Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami.	10	62,5	10	62,5	10	62,5
4	Mencatat hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar.	11	68,75	11	68,75	11	68,75
5	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar.	10	62,5	10	62,5	10	62,5
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir.	12	75	14	87,5	13	81,25
7	Siswa berdiskusi/ bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).	12	75	12	75	12	75
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.	11	68,75	11	68,75	11	68,75
Jumlah Rata-rata		86	67,18	90	70,31	88	68,75

Tabel diatas, diperoleh rincian Aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 11 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
2. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar dalam kategori ini , setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 10 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
3. Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 10 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
4. Siswa mencatat hal – hal yang penting dalam proses belajar mengajar dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 11 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
5. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar dalam kategori ini , setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 10 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
6. Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 13 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.

7. Siswa berdiskusi/bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 12 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
8. Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 11 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.

Berdasarkan Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Mendiskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produsen dan distribusi barang dan jasa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri Sungai Tonang diatas diketahui rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 68, 75% Dengan demikian aktivitas belajar siswa meningkat dari 64,84% pada siklus I menjadi 68, 75% pada siklus II. Terjadi peningkatan sebesar 3,91 % .

Walaupun aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I kesiklus II, namun aktivitas belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Untuk itu dalam penelitian ini penulis akan memperbaiki aktivitas belajar siswa melalui metode *Syindicat Group* pada mata pelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri Sungai Tonang pada Siklus berikutnya, yaitu siklus II

Tabel IV.16
Rekapitulasi Aktivitas Guru pada siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru membagi siswa beberapa kelompok	1	0	1	0	2	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	1	0	1	0	2	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar	1	0	1	0	2	0
4	Guru memanggil satu persatu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	1		1	0	2	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok	0	1	0	1	0	2
6	Guru menyimpulkan pelajaran	0	1	1	0	1	1
Jumlah		4	2	5	1	9	3
Rata-rata %		66,7	33,3	83,3	16,7	75	25

Keterangan indikator aktivitas guru:

1. Aktivitas yang dilaksanakan diberi nilai 1
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan diberi nilai 0

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel IV.16, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan oleh guru meningkat, dikatakan meningkat nilai yang dapat direntang 56% - 75% dikatakan cukup baik. Namun untuk lebih meningkat lagi, maka perlu dilakukan siklus berikutnya yaitu siklus III.

4. Refleksi Siklus II

Siklus II ini peneliti melaksanakan tindakan sebanyak dua kali pertemuan. Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II sudah tergolong cukup baik, karena Peneliti di siklus II ini sudah menerapkan pendekatan pembelajaran dengan baik, meskipun masih ada beberapa kegiatan didalam pendekatan pembelajaran yang tidak dapat di lakukan dengan sempurna, tapi peneliti belum dapat memotivasi siswa dengan baik karena peneliti terlalu terfokus untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang membuat peneliti kaku didalam proses pembelajaran.

Walaupun demikian proses pembelajaran berjalan dengan baik, ini bisa dilihat dari:

1. Proses pembelajaran sudah kelihatan tenang, minat belajar siswapun juga sudah terlihat meningkat.
2. Siswa sudah mulai menyadari tentang tanggung jawabnya.
3. Siswa serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar pengamatan yang diisi guru, kegiatan aktivitas siswa sudah mulai baik. Untuk siklus ke III diharapkan peneliti dapat mempersiapkan dirinya dengan baik didalam proses pembelajaran.

4. Deskripsi Siklus III

a. Siklus III Pertemuan I (Pelaksanaan Tindakan)

1) Pertemuan I (5 Oktober 2010)

Siklus III pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 5 oktober 2010 sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan dikelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang mana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

Pokok bahasan yang dibahas yaitu mendiskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, distribusi barang dan jasa. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada aktivitas siswa yang diamati adalah penerapan metode *Syindicate Group* oleh siswa dan guru. Pelaksanaan metode *Syindicate Group* oleh guru diobservasi oleh teman sejawat. Sedangkan dalam pelaksanaan metode *Syindicate Group* oleh murid diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Pelaksanaan metode *Syindicate Group* oleh guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran pada siklus pertama pertemuan pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 Menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa secara bersama-sama dan mengabsen murid
- b. Tanya jawab tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kegiatan distribusi
- c. Guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran *syindicate group* kepada siswa

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6
- b. Guru menjelaskan garis besar problema kepada siswa yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- c. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- d. Guru meminta setiap kelompok atau *Syindicate* untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh gurunya
- e. Satu persatu kelompok mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan kelompok lain memnberikan tanggapan
- f. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok

3. Penutup (15 Menit)

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami

- b. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran serta menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

2) Data Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I

Hasil observer aktivitas belajar IPS siswa kelas VII pada siklus III pertemuan kelima dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.16
Aktifitas belajar IPS siswa kelas VII Pada siklus III Pertemuan I

No	Indikator	Siklus III	
		Pertemuan I	
		Jlh	%
1	Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius.	12	75%
2	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	11	68,75%
3	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	10	62,5%
4	mencatat hal – hal yang penting dalam proses belajar mengajar.	12	75%
5	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar	11	68,75%
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir.	14	87,5%
7	Siswa berdiskusi/bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).	13	81,25%
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.	14	87,5%
	Jumlah Rata-rata	97	75,78%

Sumber Data Hasil Observasi 2010

3) Data observasi aktivitas guru pertemuan I

Aktivitas guru yang terdiri dari 6 aspek. Observasi yang dilakukan oleh observer. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada siklus III pertemuan pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel.IV. 17
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I11

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus III	
		Pertemuan I	
		F	
		Y	T
1	Guru membagi siswa beberapa kelompok	1	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	1	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar	1	0
4	Guru memanggil satu persatu kelompok untuk mempersentasekan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	1	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok	0	1
6	Guru menyimpulkan pelajaran	1	0
	Jumlah	5	1
	Rata-rata %	83,3	16,7

Sumber data observasi 2010

b. Siklus III Pertemuan II (Pelaksanaan Tindakan)

1) Pertemuan II (7 Oktober 2010)

Sebelum memulai pelajaran guru melakukan kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Awal (15 Menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa secara bersama-sama dan mengabsen murid.
 - b. Guru mengingatkan kembali pelajaran yang lalu dan mengaitkan dengan materi yang lalu.
 - c. Guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran syindicate group kepada siswa.

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6
- b. Guru menjelaskan garis besar problema kepada siswa yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- c. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- d. Guru meminta setiap kelompok atau *Syndicate* untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh gurunya.
- e. Satu persatu kelompok mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- f. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok.

3. Penutup (15 Menit)

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- b. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran serta menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

2) Data Observasi Aktivitas Siswa siklus III Pertemuan II

Hasil observer aktivitas belajar IPS siswa kelas VII pada siklus III pertemuan keenam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.18
Aktifitas belajar IPS siswa kelas VII Pada siklus III Pertemuan II

No	Indikator	Siklus III	
		Pertemuan II	
		Jlh	%
1	Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius	14	87,5
2	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar	13	81,25
3	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar	12	75
4	mencatat hal – hal yang penting dalam proses belajar mengajar	14	87,5
5	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar	11	68,75
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir	14	87,5
7	Siswa berdiskusi/bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	13	81,25
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.	14	87,5
	Jumlah Rata-rata	105	82,03

Sumber hasil data 2010

3) Data observasi aktivitas guru siklus III pertemuan II

Observasi yang dilakukan oleh observer . lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada siklus III pertemuan VII dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel.IV.19
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus III	
		Pertemuan II	
		F	
		Y	T
1	Guru membagi siswa beberapa kelompok	1	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	1	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar	1	0
4	Guru memanggil satu persatu kelompok untuk mempersentasekan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	1	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok	1	0
6	Guru menyimpulkan pelajaran	1	0
	Jumlah	6	0
	Rata-rata	100	0

c. Observasi Data (Data Rekapitulasi Observasi I dan II siklus III

1. Data Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus III

TABEL IV.20
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa siklus III

No	Indikator	Siklus III				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius.	12	75	14	87,5	13	81,25
2	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	11	68,75	13	81,25	12	75
3	Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami.	10	62,5	12	75	11	68,75
4	Mencatat hal – hal yang penting dalam proses belajar mengajar.	12	75	14	87,5	13	81,25
5	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar.	11	68,75	11	68,75	11	68,75
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir.	14	87,5	14	87,5	14	87,5
7	Siswa berdiskusi/ bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).	13	81,25	13	81,25	13	81,25
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru.	14	87,5	14	87,5	14	87,5
Jumlah Rata-rata		97	75,78	105	82,03	101	78,90

Sumber data observasi 2010

Tabel diatas, diperoleh rincian Aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan pelajaran dengan serius dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 13 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.

2. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 12 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
3. Siswa berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 11 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
4. Siswa mencatat hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 13 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
5. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 11 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
6. Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 14 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
7. Siswa berdiskusi/bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan persoalan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 13 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.
8. Siswa mencatat hasil kesimpulan materi yang disampaikan oleh guru dalam kategori ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 14 orang siswa dari 16 orang siswa yang aktif.

2. Data Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Data rekapitulasi observasi aktivitas guru melalui metode *syincate group* dalam materi mendiskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, distribusi barang dan jasa dengan standar kompetensi memahami kegiatan ekonomi masyarakat siswa kelas VII MTs Negeri Sungai Tonang pada siklus III dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel IV.21
Rekapitulasi Aktivitas Guru pada siklus III

No	Aktivitas yang diamati	Siklus III				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru membagi siswa beberapa kelompok	1	0	1	0	2	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	1	0	1	0	2	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar	1	0	1	0	2	0
4	Guru memanggil satu persatu kelompok untuk mempersentasekan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	1	0	1	0	2	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok	0	1	1	0	1	1
6	Guru menyimpulkan pelajaran	1	0	1	0	2	0
Jumlah		5	1	6	0	11	1
Rata-rata		83, 3%	16, 7%	100	0	91, 7%	8, 3%

Keterangan indikator aktivitas guru:

1. Aktivitas yang dilaksanakan diberi nilai 1
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan diberi nilai 0

d. Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus III dapat diketahui bahwa metode *syincate group* dalam materi Mendiskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, distribusi barang dan jasa telah mencapai 78,90% artinya keberhasilan murid telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Setelah diperbaiki pada siklus III, aktivitas belajar siswa meningkat sebagai mana diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I hanya memperoleh rata-rata persentase 64,84%. Siklus II meningkat dengan rata-rata persentase 68,75%. Siklus III meningkat lagi dengan rata-rata persentase 78,90%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai 75% untuk itu tidak perlu lagi dilakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas aktivitas siswa yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Belajar Siswa

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus III, menyebabkan aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I kesiklus

II dan Siklus III. Lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel rekapitulasi aktivitas belajar siswa dilampiran I.

Rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah komulatif aktivitas belajar siswa melalui metode *syindicate group* selama dua kali pertemuan pada sebelum tindakan adalah 65 kali atau dengan persentase 50,78% dengan demikian dapat dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{65}{128} \times 100\%$$

$$P = \frac{6500}{128}$$

$$P = 50,78\%$$

Rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk aktivitas belajar siswa pada siklus I diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah komulatif adalah 83 kali atau persentase 64,84% dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{83}{128} \times 100\%$$

$$P = \frac{8300}{128}$$

$$P = 64,84\%$$

Rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk aktivitas belajar siswa pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah komulatif adalah 88 kali atau persentase 68,75% dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{88}{128} \times 100\%$$

$$P = \frac{8800}{128}$$

$$P = 68,75\%$$

Rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk aktivitas belajar siswa pada siklus III diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah komulatif adalah 101 kali atau persentase 78,90% dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{101}{128} \times 100\%$$

$$P = \frac{10100}{128}$$

$$P = 78,90\%$$

Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada siklus III dibandingkan pada sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dibawakan dapat memecahkan persoalan

yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang terjadi di dalam kelas selama ini. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode *syndicate group* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII MTs N Sungai Tonang pada Tahun Ajaran 2010 – 2011.

2. Aktivitas guru

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru pada Siklus I hanya mencapai 50% dengan kategori “kurang baik” karena berada pada rentang 41 – 55%. Hasil pengamatan aktivitas guru pada Siklus II mencapai 75% dengan kategori “cukup baik” karena berada pada rentang 56 – 75%. Hasil pengamatan aktivitas guru pada Siklus III terjadi peningkatan dengan mencapai 91,7% dengan kategori “baik” karena berada pada rentang 76 – 100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel lampiran II.

Rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktifitas guru selama 2 kali pertemuan pada siklus I adalah 6 kali dengan persentase 50% dengan demikian dapat dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{6}{12} \times 100 \%$$

$$P = 50\%$$

Rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktifitas guru pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan persentase 75%, dengan demikian dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{9}{12} \times 100 \%$$

$$P = 75\%$$

Untuk pelaksanaan aktivitas guru pada siklus III diketahui peningkatan dengan persentase 91,7%, dengan demikian dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{11}{12} \times 100 \%$$

12

$$P = 91,7 \%$$

Kategori dari penilaian yang ditetapkan dapat diambil kesimpulan bahwa aktifitas guru dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *syindicate group* pada siklus I “kurang baik” karena 50% berada pada 41-55%. Siklus II aktifitas guru dikategorikan “cukup baik” karena 75% berada antara 56-75%. Siklus III aktifitas guru meningkat 91,7% dikategorikan “baik” berada antara 76-100%.

D. Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa metode pembelajaran *syincate group* secara benar membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, sehingga aktivitas anak menjadi lebih baik, ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi: “melalui penerapan metode *syindicate gorup* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam materi kegiatan pokok ekonomi siswa kelas VII MTs negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ” diterima “.

Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, sebelum penerapan metode rata-rata hanya mencapai 50,78% dengan kategori “Kurang Baik” karena berada pada rentan 41%-55%. Pada siklus I dengan rata-rata persentase 64,84% dengan kategori “cukup baik” karena

berada pada rentang 56%-75%. Siklus II meningkat dengan rata-rata 68,75% dengan kategori “cukup baik“ karena berada pada rentang 56%-75%. Siklus III meningkat dengan rata-rata 78,90% dengan kategori “ Baik “ artinya keberhasilan murid telah mencapai 75%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan kegiatan penelitian tindakan kelas ini, ternyata dari hasil analisis data semua komponen yang diharapkan mengalami peningkatan. Ini dilihat dari hasil yang diperoleh, aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 50,78%, siklus I 64,84%, Siklus II 68,75%, Siklus III meningkat menjadi 78,90%.

Berarti dengan penerapan metode *syincate group* dikelas VII MTs Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi kegiatan pokok ekonomi dikatakan berhasil, karena siswa termotivasi untuk mengikuti selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas serta penjelasan pada BAB IV, penulis ingin menyampaikan beberapa saran:

1. Diharapkan kepada siswa agar selalu memperhatikan pembelajaran yang diajarkan guru

2. Sebaiknya guru dalam penerapan metode pembelajaran ini sebelum masuk menyiapkan persiapan belajar, supaya tidak memakan waktu yang Sangat lama, sehingga betul-betul bisa menerapkan metode tersebut.
3. Diharapkan guru dalam memberikan pembelajaran memperhatikan metode atau pendekatan apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan siswa mudah mengerti
4. Diharapkan kepala sekolah untuk selalu memberikan masukan yang berharga kepada guru agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSAKA

- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2007
- Abdul Azis, *Metode-Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Abu Ahmadi, *Srategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni , *Teori Belajar dan Pembelajaran* , Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2007
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafah, 2008
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani CTSD Edisi Revisi, 2008
- Muhammad Ali, *guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2008
- Nasution , *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belaajr Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo 2004
- Oermer Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda, 2004
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran II. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran III. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II dan III
- Lampiran IV. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III
- Lampiran V. Silabus Siklus I, II Dan III
- Lampiran VI. RPP Siklus I(pertemuan satu dan dua)
- Lampiran VII. RPP Siklus II (pertemuan satu dan dua)
- Lampiran VIII. RPP Siklus III (pertemuan satu dan dua)
- Lampiran IX. Soal-soal Siklus I, II dan III
- Lampiran X. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran XI. Mohon Izin Melakukan Riset
- Lampiran XII. Izin Melakukan Riset
- Lampiran XIII. Surat Keterangan Riset
- Lampiran XIV. Kegiatan Bimbingan Skripsi.
- Lampiran XV. Biodata Peneliti

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Data Guru MTs N Sungai Tonang T.A 2010/2011.....	35
Tabel IV.2 Data siswa MTs N Sungai Tonang T.A 2010/20136	36
Tabel IV.3 Sarana Prasarana MTs NSungai Tonang	37
Tabel IV.4 Aktifitas belajar siswa Sebelum Tindakan	38
Tabel IV.5 Aktifitas belajar siswa siklus I Pertemuan I	43
Tabel IV.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	43
Tabel IV.7 Aktifitas belajar siswa siklus I Pertemuan II	45
Tabel IV.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	46
Tabel IV.9 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa pada siklus I	47
Tabel IV.10 Rekapitulasi Aktivitas Guru pada siklus I	50
Tabel IV.11 Aktifitas belajar siswa Pada siklus II Pertemuan I.	55
Tabel IV.12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	55
Tabel IV.13 Aktifitas belajar siswa siklus II Pertemuan II.....	57
Tabel IV.14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.	58
Tabel IV.15 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa siklus II.....	58
Tabel IV.16 Rekapitulasi Aktivitas Guru siklus II.....	61
Tabel IV.16 Aktifitas belajar siswa siklus III Pertemuan I.	65
Tabel IV.17 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan I,,	66
Tabel IV.18 Aktifitas belajar siswa siklus III Pertemuan II	68
Tabel IV.19 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan II	68
Tabel IV.20 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa siklus III.....	69
Tabel IV.21 Rekapitulasi Aktivitas Guru siklus III.....	71
Tabel IV.22 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa siklus I,II dan III.....	73
Tabel IV.23 Rekapitulasi Aktivitas Guru siklus I , II , dan III.....	75

